

Optimalisasi Penggunaan Microsoft Rehearse with Coach melalui Sosialisasi dan Pelatihan bagi Guru dan Siswa di SMAN 1 Polewali Polman

Karta Jayadi¹, Lely Novia², Muh. Syarifuddin Akmal³, Indrawaty Asfah⁴, Fitri Radhiyani⁵

Fakultas Seni dan Desain, Universitas Negeri Makassar^{1,3}
Fakultas Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Makassar^{2,4,5}
Email: lelynovia@unm.ac.id²

Abstrak. Penggunaan teknologi dalam pendidikan semakin penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu alat yang dapat membantu guru dan siswa dalam meningkatkan keterampilan presentasi mereka adalah *Microsoft Rehearse with Coach*. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk mengoptimalkan penggunaan *Microsoft Rehearse with Coach* dengan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada guru dan siswa SMAN 1 Polewali Polman. Kegiatan ini menggunakan empat tahap, yakni perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan bantuan atau pendampingan. Hasil kegiatan ini menunjukkan bahwa guru dan siswa telah memperbaiki keterampilan presentasi mereka. Dengan menggunakan fitur *Microsoft Rehearse with Coach*, guru dapat memberikan umpan balik yang bermanfaat kepada siswa mereka dan sementara siswa menunjukkan peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan presentasi. Diharapkan bahwa kegiatan ini akan berfungsi sebagai contoh untuk sekolah-sekolah lain dalam mengintegrasikan teknologi.

Kata Kunci: *Microsoft Rehearse with Coach*, *PowerPoint*, Pelatihan, Keterampilan Presentasi

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi yang semakin pesat telah memengaruhi hampir seluruh aspek kehidupan, termasuk dalam dunia pendidikan. Teknologi digital, khususnya dalam bentuk perangkat lunak dan aplikasi berbasis kecerdasan buatan, memainkan peran penting dalam mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efisien. Salah satu platform yang dapat meningkatkan keterampilan berbicara dan presentasi adalah *Microsoft Rehearse with Coach*, sebuah fitur yang terdapat *Microsoft PowerPoint Online* yang menyediakan umpan balik secara *real-time* terkait pengucapan (*pronunciation*), kecepatan berbicara (*pace*), penggunaan *filler words*, nada bicara (*pitch*), penggunaan kata sensitif (*sensitive phrases*), pengulangan kata (*repetitive language*), serta bahasa tubuh (Microsoft, 2023). Aplikasi ini dirancang untuk membantu pengguna mempersiapkan diri dengan lebih baik sebelum berbicara di depan umum, seperti dalam presentasi atau pidato (Hernandez et al., 2021).

Meskipun teknologi ini memiliki banyak manfaat, tidak banyak guru dan siswa yang menggunakannya di sekolah. Menurut sejumlah penelitian, meskipun teknologi pendidikan semakin berkembang, tidak semua guru dan siswa memiliki pengetahuan atau keterampilan yang diperlukan untuk memanfaatkannya dengan optimal (Mulyadi

& Setiawan, 2022). Di SMAN 1 Polewali Polman, fitur ini belum diketahui karena mereka terbiasa menggunakan PowerPoint versi desktop. Hal ini menjadi salah satu tantangan dalam meningkatkan keterampilan presentasi dalam Bahasa Inggris di kalangan guru dan siswa.

Untuk tujuan ini, diperlukan sebuah program pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk memperkenalkan dan mengoptimalkan penggunaan *Microsoft Rehearse with Coach*. Program ini akan memberikan sosialisasi dan pelatihan khusus yang mengajarkan siswa dan guru cara menggunakan fitur tersebut untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran di kelas dan untuk mempersiapkan presentasi Bahasa Inggris. Melalui sosialisasi dan pelatihan ini, diharapkan para guru dan siswa dapat memanfaatkan aplikasi tersebut untuk meningkatkan keterampilan berbicara dan presentasi mereka (Suryani et al., 2023).

Tujuan dari artikel ini adalah untuk menjelaskan bagaimana program pengabdian masyarakat dilaksanakan di SMAN 1 Polewali Polman. Ini mencakup tujuan program, metodologi yang digunakan, dan dampak yang diharapkan. Pelatihan ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan presentasi guru dan siswa serta membantu membangun lingkungan pembelajaran yang lebih interaktif dan produktif.

METODE PELAKSANAAN

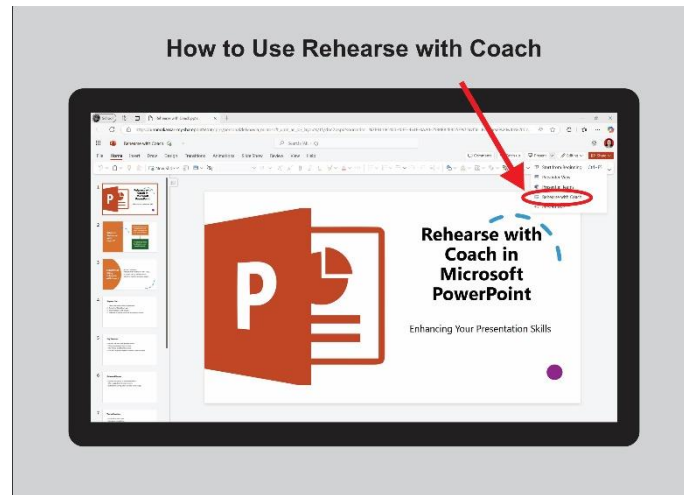
Secara umum, kegiatan ini terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan kegiatan, observasi, dan asistensi atau pendampingan. Pada tahap perencanaan, materi disusun dan dibuat serta dievaluasi kebutuhan peserta untuk memastikan materi yang disampaikan relevan dan bermanfaat. Selain itu data peserta pelatihan juga perlu diketahui untuk mengajukan akun *Microsoft for Education* dengan domain kemendikbudristek.org. Pada tahap pelaksanaan kegiatan, materi pelatihan diberikan tentang cara memulai *PowerPoint Online* dan menggunakan *Microsoft Rehearse with Coach* pada *PowerPoint Online*.

Setelah pelatihan, peserta akan didampingi oleh tim pelaksana untuk menilai keterampilan mereka sendiri. Ini dilakukan selama tahap observasi, di mana diidentifikasi kekurangan atau kendala yang dihadapi peserta dalam memahami materi pelatihan, serta diamati respons dan aktifitas peserta. Tahap terakhir dari proses adalah pendampingan atau asistensi, di mana peserta akan mendapatkan bantuan lebih lanjut, seperti membantu mereka memanfaatkan *Microsoft Rehearse with Coach* pada *PowerPoint Online*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan sosialisasi dan pelatihan penggunaan *Microsoft Rehearse with Coach* di SMAN 1 Polewali Polman diikuti oleh 19 siswa dan 6 guru. Tujuan pelatihan ini adalah untuk meningkatkan keterampilan presentasi peserta dengan menggunakan fitur-fitur yang ada di *Microsoft Rehearse with Coach*. Pelatihan diawali dengan pengenalan *Microsoft 365 for Education* dan aplikasi yang dapat digunakan seperti *Microsoft Teams*, *Outlook*, *Sticky Notes*, *OneDrive*, *Forms*, *Sway*, dan *Office Online* (*Word*, *Excel*, dan

PowerPoint). Setelah itu diperkenalkan Microsoft Rehearse with Coach yang merupakan salah satu fitur yang terdapat pada PowerPoint Online.



Gambar 1. Cara Menggunakan *Microsoft Rehearse with Coach*

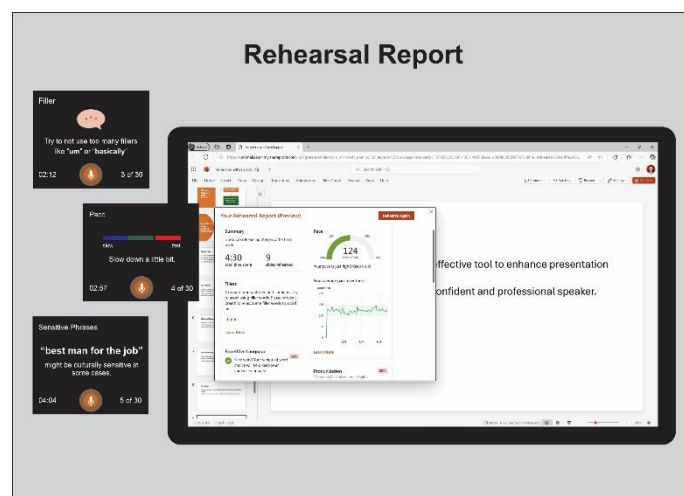


Gambar 2. Cara Memulai *Microsoft Rehearse with Coach*

Hasilnya menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam keterampilan presentasi peserta. Sebagian besar peserta belum familiar dengan *Microsoft Rehearse with Coach* sebelum pelatihan, tetapi setelah pelatihan, pemahaman mereka dan keterampilan mereka dalam menggunakan fitur ini meningkat pesat. Kesalahan umum dalam presentasi termasuk *filler words*, kecepatan bicara, variasi nada suara, pengucapan, kata sensitif, dan pengulangan kata. Peserta mampu mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan ini. Berdasarkan wawancara dan observasi, hasil kegiatan menunjukkan bahwa fitur ini sangat membantu dalam persiapan presentasi. Peserta dapat mengetahui letak kekurangan dalam presentasi mereka dan memperbaikinya, serta menggunakan fitur ini sebagai alat ukur yang baik. Pengalaman pertama kali menggunakan fitur ini cukup mengejutkan bagi beberapa peserta karena adanya suara atau *feedback* langsung yang muncul, namun mereka menganggap ini sebagai hal positif karena dapat langsung membantu memperbaiki kekurangan. Fitur ini baru

pertama kali dikenal oleh peserta, dan fitur yang paling membantu adalah *Filler Word Feedback*, yang membuat peserta sadar akan penggunaan kata pengisi seperti “uhmm” dan berusaha untuk menguranginya.

Meskipun terkadang ada kesalahan dalam menangkap ucapan peserta, umpan balik yang diberikan oleh fitur ini dianggap cukup objektif. Secara keseluruhan, umpan balik ini membantu peserta mengevaluasi penggunaan kata pengisi dan kecepatan berbicara. Fitur seperti terkait kecepatan berbicara (*pace*), penggunaan *filler words*, serta nada bicara (*pitch*) membantu peserta menyadari bahwa penggunaan *filler words* dan kecepatan berbicara yang tidak sesuai dapat mengganggu audiens, dan menggunakan fitur ini membuatnya lebih mudah untuk mengurangi *filler* dan mengatur kecepatan bicara mereka. Setelah melakukan presentasi dengan menggunakan *Microsoft Rehearse with Coach*, para peserta akan mendapatkan laporan hasil presentasi terkait pengucapan (*pronunciation*), kecepatan berbicara (*pace*), penggunaan *filler words*, nada bicara (*pitch*), penggunaan kata sensitif (*inclusiveness*), dan pengulangan kata (*repetitive language*) seperti yang terlihat pada Gambar 3.



Gambar 3. *Rehearsal Report Microsoft Rehearse with Coach*

Pelatihan ini menunjukkan bahwa penggunaan teknologi seperti *Microsoft Rehearse with Coach* dapat membantu guru dan siswa meningkatkan keterampilan presentasi. Metode yang digunakan dalam pelatihan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan bantuan, terbukti efektif dalam menjamin bahwa peserta tidak hanya memahami materi pelatihan tetapi juga dapat menerapkannya dalam situasi dunia nyata. Beberapa masalah yang ditunjukkan oleh observasi yang dilakukan selama pelatihan termasuk kesulitan awal dalam menggunakan perangkat lunak dan kebiasaan lama yang sulit diubah. Namun, peserta dapat mengatasi kesulitan dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan pendampingan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, tujuan kegiatan ini untuk mengoptimalkan penggunaan *Microsoft Rehearse with Coach* di SMAN 1 Polewali Polman tercapai. Untuk memastikan keterampilan yang diperoleh terus berkembang dan diterapkan secara konsisten, diharapkan pelatihan serupa dapat diadakan secara berkala.



Gambar 4. Suasana Pelatihan di Laboratorium SMAN 1 Polewali

Berdasarkan hasil wawancara, peserta merasa pelatihan ini sangat bermanfaat dan relevan dengan kebutuhan mereka. Peserta mengapresiasi metode pelatihan yang interaktif serta pendampingan yang diberikan selama dan setelah pelatihan. Salah satu peserta kelas XI, Achmad Raja Faiz, mengungkapkan antusiasmenya terhadap pelatihan ini. Ia menyatakan bahwa pelatihan presentasi *Rehearse with Coach* sangat membuka wawasan mengenai fitur-fitur terbaru yang dapat meningkatkan kemampuan presentasi. Menurutnya, materi yang disampaikan sangat jelas dan interaktif, sehingga mudah dipahami. Peserta lainnya, Nurtasya Lulu Lutfiah, siswa kelas X, juga memberikan kesan positif terhadap pelatihan tersebut. Ia menyampaikan bahwa setelah mengikuti pelatihan, ia jadi lebih memahami cara menggunakan *PowerPoint Online*, yang nantinya akan membantunya dalam memberikan inovasi baru dalam presentasi. Meski demikian, ia juga mencatat adanya kendala terkait audio selama sesi pelatihan yang kurang jelas, yang diduga disebabkan oleh jaringan internet yang tidak stabil. Nurtasya berharap bahwa pada kesempatan selanjutnya, pelatihan bisa dilakukan secara offline untuk menghindari masalah teknis serupa.

Pelatihan ini menunjukkan bahwa guru dan siswa dapat meningkatkan keterampilan presentasi dengan teknologi seperti *Microsoft Rehearse with Coach*. Metode yang digunakan dalam pelatihan, yang mencakup perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan pendampingan, terbukti efektif dalam memastikan bahwa peserta tidak hanya memahami materi tetapi juga mampu menerapkannya dalam situasi dunia nyata. Beberapa masalah yang ditunjukkan oleh observasi yang dilakukan selama pelatihan termasuk kesulitan awal dalam mengoperasikan perangkat lunak dan jaringan internet. Meskipun demikian, peserta mampu mengatasi hambatan ini dan menunjukkan peningkatan yang signifikan dengan pendampingan yang berkelanjutan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil mencapai tujuannya: mengoptimalkan penggunaan *Microsoft Rehearse with Coach* di SMAN 1 Polewali Polman. Untuk memastikan bahwa keterampilan yang diperoleh terus berkembang dan diterapkan secara konsisten, diharapkan pelatihan serupa dapat diadakan secara berkala.



Gambar 5. Dokumentasi Kegiatan pada Media Online
[\(https://mediaindonesiamaju.com/inovasi-pendidikan-sman-1-polewali-polman-gandeng-unm-dan-microsoft-untuk-asah-keterampilan-presentasi-2/;](https://mediaindonesiamaju.com/inovasi-pendidikan-sman-1-polewali-polman-gandeng-unm-dan-microsoft-untuk-asah-keterampilan-presentasi-2/)
[https://starnews.id/pkm-sosialisasi-dan-pelatihan-microsoft-rehearse-with-coach-di-sman-1-polewali-polman/\)](https://starnews.id/pkm-sosialisasi-dan-pelatihan-microsoft-rehearse-with-coach-di-sman-1-polewali-polman/)

KESIMPULAN

Terdapat beberapa hal yang dapat disimpulkan dalam penulisan laporan akhir kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, diantaranya sebagai berikut:

1. Penggunaan fitur Microsoft Rehearse with Coach dalam pelatihan sangat membantu guru dan siswa menyiapkan presentasi. Fitur ini memberikan umpan balik langsung tentang berbagai elemen, seperti manajemen waktu, kecepatan bicara, intonasi, dan penggunaan kata tambahan. Karena mereka dapat memperbaiki kesalahan mereka dengan cepat, pengguna lebih percaya diri.
2. Fitur *Microsoft Rehearse with Coach* sangat membantu peserta meningkatkan keterampilan presentasi mereka dengan menganalisis elemen penting seperti pengucapan, kecepatan berbicara, penggunaan kata tambahan, nada bicara, kata sensitif, pengulangan kata, dan bahasa tubuh. Umpan balik yang diberikan memungkinkan peserta memperbaiki pengucapan mereka agar lebih jelas, dan mengatur kecepatan berbicara mereka sehingga audiens dapat mengikuti presentasi dengan nyaman. Selain itu, saran tentang kata sensitif dan pengulangan kata meningkatkan kualitas bahasa yang digunakan dalam presentasi, dan analisis nada bicara membantu menjaga intonasi yang dinamis.
3. Secara keseluruhan, fitur ini memungkinkan peserta untuk membuat presentasi yang lebih profesional dan menarik. Latihan ini mengajarkan peserta tentang pentingnya bahasa tubuh dalam komunikasi non-verbal, meskipun fokusnya lebih pada aspek verbal. *Microsoft Rehearse with Coach* adalah alat yang sangat berguna untuk mempersiapkan presentasi karena umpan balik langsung

memungkinkan peserta untuk memperbaiki kekurangan mereka dan menyampaikan ide dengan lebih efektif.

Terdapat beberapa saran dan rekomendasi yang dapat diberikan pasca kegiatan pelatihan ini:

1. Pendampingan Berkelanjutan: Diperlukan kegiatan pendampingan secara konsisten kepada setiap peserta pelatihan untuk memastikan mereka dapat mengaplikasikan fitur Microsoft Rehearse with Coach dengan efektif dalam presentasi mereka. Pendampingan ini dapat berupa sesi lanjutan atau konsultasi individu.
2. Pelatihan Offline: Mengingat adanya kendala teknis seperti jaringan internet yang tidak stabil, disarankan untuk mengadakan pelatihan secara offline di masa mendatang. Hal ini akan memastikan kualitas audio dan video yang lebih baik serta interaksi yang lebih langsung antara peserta dan pelatih.
3. Kolaborasi dengan Institusi Pendidikan: Disarankan untuk menjalin kerjasama dengan institusi pendidikan untuk mengintegrasikan pelatihan ini ke dalam kurikulum mereka. Ini akan membantu lebih banyak siswa dan guru mendapatkan manfaat dari fitur Microsoft Rehearse with Coach.



Gambar 6. Dokumentasi Kegiatan pada YouTube (<https://www.youtube.com/watch?v=h86qg6cpclg&t=3s>)

DAFTAR PUSTAKA

- Hernandez, R., Lopez, A., & Patel, S. (2021). AI-powered tools for public speaking: Enhancing presentation skills with Microsoft Rehearse with Coach. *Journal of Educational Technology*, 34(2), 115-129.
- Johnson, L., & Wilson, C. (2022). "Optimizing Public Speaking Skills with Technology: A Workshop on Microsoft Rehearse with Coach." *International Conference on Educational Technology (ICET)*.
- Laureate Education, Inc. (2018). *Technology Integration in Education: The Impact of Tools like Microsoft Office on Classroom Teaching*. Pearson Education.

- Microsoft. (2023). *Microsoft Rehearse with Coach: A tool to enhance presentation skills*. Retrieved from <https://www.microsoft.com>.
- Mulyadi, R., & Setiawan, A. (2022). Barriers and opportunities in the adoption of educational technology in Indonesia's secondary schools. *Journal of Educational Innovation*, 17(1), 48-60.
- Novia, L. (2020). *Microsoft 365 di Jazirah Mandar*. CV. Embrio Kita.
- Novia, L. (2021). *Microsoft 365 sebagai Media Pembelajaran*. CV Beta aksara.
- Smith, R. (2022). "The Power of Feedback in Education: Using AI to Improve Presentation Skills." EdTech Insights.
- Suherman, A. (2020). "Pemanfaatan Teknologi Microsoft untuk Peningkatan Keterampilan Presentasi Guru dalam Pembelajaran Jarak Jauh." *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 5(2), 101-110.
- Suryani, D., Junaidi, A., & Budi, M. (2023). Empowering students' speaking abilities with digital tools: A study on the integration of Microsoft Rehearse with Coach in high school education. *Indonesian Journal of Educational Development*, 10(3), 211-223.